

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yakni:

1. Bagan Luar merupakan Kota Tua di daerah Batu Bara yang sudah ada sejak Tahun 1717 yang dibuka Oleh Datuk Laksamana Abdullah anak dari keturunan Kedatukan Lima Laras
2. Bagan Luar merupakan pelabuhan bebas ( *free Port* ) yang dibuka Oleh Datuk Laksamana Abdullah dan sangat penting untuk memajukan pusat perdagangan Kedatukan Lima Laras karena letaknya yang sangat strategis berada di pesisir selat Malaka
3. Nama Bagan Luar sendiri sudah berganti sebanyak 3 kali yang pertama disebut Koto hal ini tidak terlepas dari penguasa pertama yang berasal dari Lima Puluh Koto dari Minang Kabau terus kemudian berubah nama menjadi Bagan Luar hal ini disebabkan oleh orang Melayu yang menyebutkan Bagan itu adalah Baragan yang artinya tinggal sementara hal ini disebabkan daerah ini merupakan tempat orang-orang dari Negeri seberang untuk singgah dan tinggal sementara dan kerana letaknya di luar pesisir selat malaka dan yang terakhir perubahan nama daerah ini karena pemekaran daerah Batu Bara sehingga sekarang disebut dengan nama Bagan Arya.

4. Kemajuan Bagan Luar disebabkan pelabuhan bebas ( *Free Port* ) yang di buka Datuk Laksamana Abdullah yang banyak disinggahi oleh masyarakat dari luar Negeri Batu Bara sehingga perdagangan di daerah Bagan Luar maju pesat dan mengakibatkan perekonomian masyarakat Bagan Luar semakin maju.
5. Akan tetapi dengan kejayaan yang diperoleh oleh Bagan Luar maka banyak konflik yang terjadi termasuk serangan dari pada Kedatukan-Kedatukan disekitar Bagan Luar dan strategi yang dilakukan oleh Belanda untuk menjatuhkan Bagan Luar (Politik Adu Domba).
6. Keadaan Masyarakat pada masa Kedatukan adalah masa yang sangat maju terlebih lagi ketika Laksamana Abdullah menjadikan Bagan Luar menjadi Pelabuhan Bebas ( *Free Port* ) yang mengakibatkan pusat perdagangan di daerah Bagan Luar maju pesat dan daerah ini sangat strategis karena terletak di pesisir selat Malaka dan dapat menyaingi Pelabuhan Bebas ( *Free Port* ) Kedatukan Bogak.
7. Keadaan Masyarakat saat zaman Kolonial Belanda masyarakat sangat menderita karena kekejaman yang dilakukan Belanda dan telah merubah sistem pemerintahan di Kedatukan Lima Laras dan membuat sistem pajak dan kerja paksa untuk masyarakat Bagan Luar dan di akhir penjajahannya masyarakat sempat meninggalkan daerah Bagan Luar karena Pelabuhan Tanjung Tiram di Bom oleh Belanda.
8. Keadaan Masyarakat pada saat Jepang menduduki Bagan Luar masyarakat lebih menderita sampai masyarakat makan apa yang bisa dimakan seperti

ubi , pisang atau buah-buahan yang ada di hutan dan masyarakat mengganti pakaian yang terbuat dari kain tekstil menjadi bahan yang terbuat dari karung goni sehingga masyarakat mengatakan Penjajahan Jepang lebih kejam dari Penjajahan Belanda

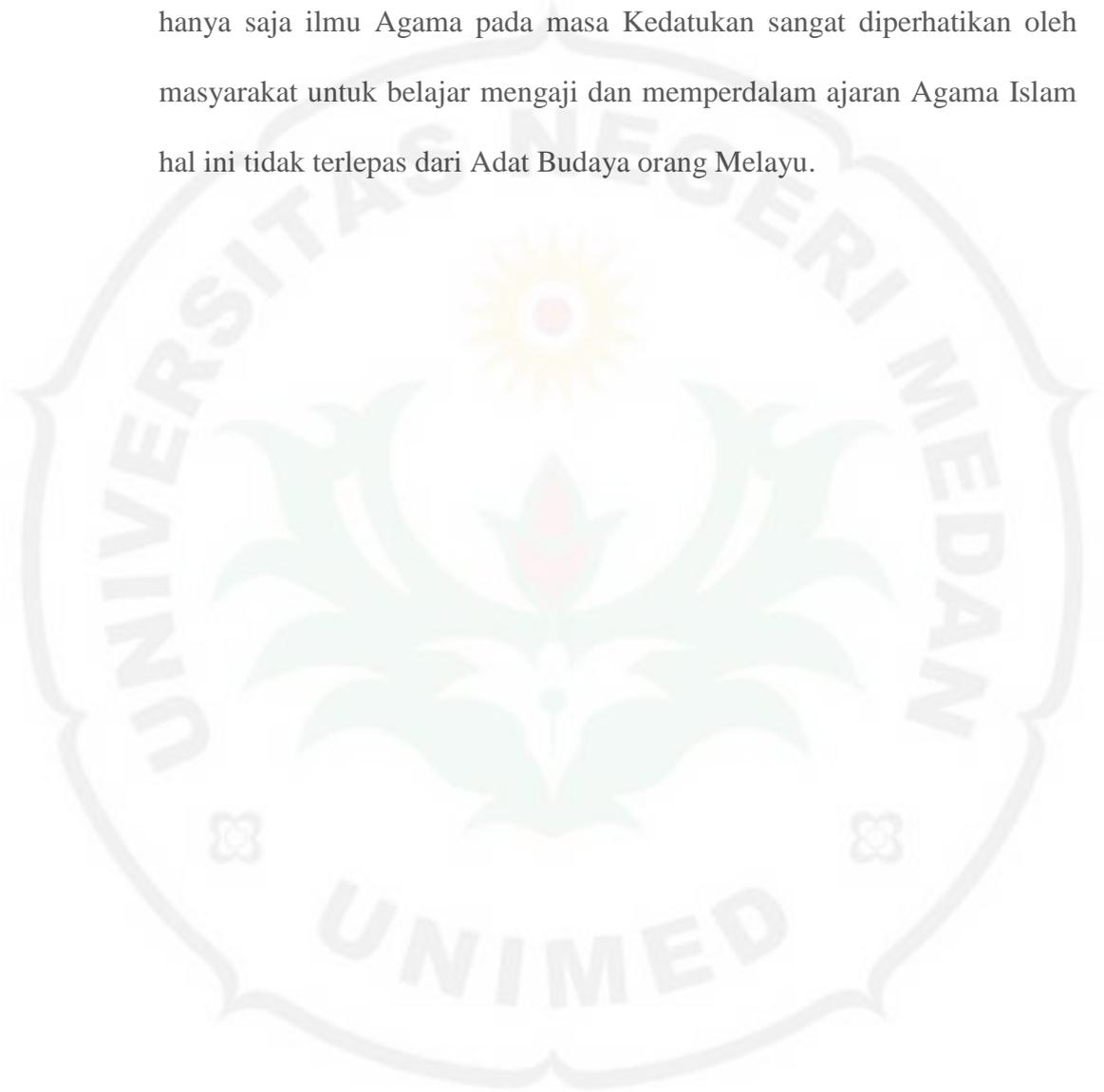
9. Keadaan Masyarakat setelah kemerdekaan mulai mengalami perubahan Masyarakat Bagan Luar mulai kembali datang ke daerah tersebut setelah merasa daerah tersebut aman dan sudah banyak perubahan yang terjadi di daerah Bagan Luar apalagi setelah Pemekaran Batu Bara dan masa jabatan Bupati OK Arya yang banyak membuat perubahan di daerah Bagan Luar.

10. Bukti akan adanya Bagan Luar sebagai Kota Tua adalah adanya Pelabuhan / Tangkahan , yang bisa dilihat buktinya yaitu berupa Tangkahan (bandar) yang masih ada sampai sekarang walaupun sekarang hanya menjadi tempat para nelayan menjual hasil tangkapan ikannya,dan Istana Niat Lima Laras yang merupakan Kedatukan yang memimpin daerah Bagan Luar pada saat itu, serta ditemukannya oleh warga kapal (tongkang) yang karam .

11. Dampak Bagan Luar terhadap masyarakat di bidang ekonomi Bagan Luar yang dijadikan Pelabuhan Bebas ( *Free Port* ) oleh Datuk Laksamana Abdullah berdampak dengan kesejahteraan masyarakat Bagan Luar dan sekitarnya karena tingkat ekonomi meningkat dengan berdatangnya para pedagang dari luar untuk bekerjasama dalam bidang jual beli barang.

12. Dampak Bagan Luar terhadap masyarakat di bidang Pendidikan tidak terlaui menonjol karena pendidikan di daerah ini tidak terlalu diperhatikan

hanya saja ilmu Agama pada masa Keadudukan sangat diperhatikan oleh masyarakat untuk belajar mengaji dan memperdalam ajaran Agama Islam hal ini tidak terlepas dari Adat Budaya orang Melayu.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## B. SARAN

Peneliti memiliki beberapa saran seperti berikut :

1. Penelitian terhadap akan adanya bukti Pelabuhan Bebas ( *Free Port* ) di daerah Bagan Luar seperti kapal (tungkat) yang ditemukan oleh warga desa Suku Bogak bisa dipublikasikan kebenarannya sehingga Pelabuhan bebas ( *Free Port* ) Bagan Luar kembali besar.
2. Pemerintah setempat hendaknya lebih memperhatikan kondisi tangkahan yang ada sekarang karena selain lokasi yang semakin jorok, sudah banyak yang tidak tahu kalau dahulu tangkahan tersebut merupakan bandar perdagangan yang besar.
3. Peristiwa - peristiwa sejarah hendaknya akan selalu dikenang oleh warga sekitar Bagan Luar dan bagi kita semua karena, keterbatasan pengetahuan peristiwa masa lalu akan membuat peristiwa sejarah terlupakan.